

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an merupakan kalam Allah dengan segala keistimewaan di dalamnya, baik tersurat maupun tersirat. Salah satu keistimewaan tersebut ialah Al-Quran sebagai petunjuk bagi seluruh kehidupan umat manusia tanpa ada batas kedaluwarsa. Al-Qur'an menjadi oase dalam kehidupan manusia yang dijadikan sebagai pedoman dalam hidup.

Kitab Al-Qur'an dijamin keasliannya oleh Allah Swt., yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw., melalui perantara Malaikat Jibril. Al-Qur'an tidak diragukan lagi kebenarannya hingga yaumul akhir. Allah Swt., berfirman:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ (الجر: ٩)

Artinya : Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Quran dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya (QS. Al-Hijr: 9).¹

Ayat di atas tersirat makna bahwa Allah menurunkan kitab suci Al-Quran yang akan terus disebut dan diingat. Al-Quran akan terjaga dari berbagai bentuk perubahan dan penggantian. Ayat ini memberikan jaminan terhadap kesucian dan kemurnian Al-Quran selama-lamanya. Melalui ayat tersebut,

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid V (Edisi yang Disempurnakan)*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hal. 208

Allah mengendaki umat-Nya untuk memelihara Al-Quran yang dapat dilakukan dengan berbagai cara.

Salah satu bentuk pemeliharaan Al-Qur'an yang dapat dilakukan oleh umat Islam yakni dengan membaca ayat demi ayat dalam Al-Quran tersebut. Allah Swt, berfirman :

إِفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (العلق : ١)

Artinya : “Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan.” (QS.

Al-Alaq : 1)²

Kutipan ayat di atas tersirat makna bahwa Allah menurunkan Al-Quran untuk dibaca oleh umat-Nya. Akan tetapi, membaca Al-Quran tidak hanya asal-asalan melainkan terdapat aturan-aturan dan hukum yang harus dimengerti oleh pembaca. Oleh sebab itu, pembelajaran mengenai tata cara membaca Al-Qur'an sangat dibutuhkan demi menjaga kesucian dari bacaan Al-Qur'an tersebut .

Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk amal ibadah.³ Pembaca Al-Qur'an pula tidak ada batas usia. Seluruh umat Islam wajib mempelajari dan mengamalkannya. Mempelajari isi kandungan Al-Qur'an dapat dimulai dari belajar tata cara membacanya. Layaknya belajar membaca huruf alfabetis yang dilakukan sejak dini, begitu pula belajar membaca Al-Qur'an. Belajar membaca Al-Qur'an akan lebih efektif jika dimulai sedini mungkin.

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya...*, hal. 719

³ Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, (Jakarta: Amzah, 2013), hal. 3

Seringkali ditemui dalam kehidupan kita bahwa seseorang membaca Al-Qur'an dengan hanya sekedar "membaca". Tanpa ilmu dan pengetahuan khusus tentang tata cara membaca Al-Qur'an yang benar membuat bacaan yang dihasilkan kerap kali menghasilkan penyimpangan. Hal tersebut menunjukkan kelemahan dari kualitas bacaan Al-Qur'an yang dimiliki seseorang.

Lemahnya kemampuan membaca Al-Qur'an berdampak pada kualitas bacaan yang dimiliki dari seseorang. Oleh sebab itu, pembelajaran membaca Al-Qur'an memiliki tingkat urgensi yang tinggi. Khususnya dapat dimulai dari usia sekolah dasar. Peserta didik tingkat dasar secara terstruktur mengikuti pembelajaran Al-Qur'an yang disediakan di sekolah yang memiliki program khusus tersebut khususnya dalam lembaga pendidikan berbasis keislaman. Lembaga pendidikan Islam memiliki andil yang besar dalam menciptakan kondisi atau kegiatan yang dapat mendukung peningkatan kemampuan peserta didik dalam hal membaca Al-Qur'an.

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁴ Artinya, pendidikan yang bercirikan agama Islam dilaksanakan dengan tujuan membentuk peserta didik dengan ciri keislaman

⁴Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompeten (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 132

dan keimanan yang kuat. Salah satu bentuk ciri tersebut dapat dilihat dari penguasaan kemampuan membaca kitab suci umat Islam Al-Qur'an.

Pentingnya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik menjadi tantangan dan tuntutan bagi para pelaku pendidikan khususnya pendidik, guru atau ustadz/ustadzah untuk membentuk peserta didik yang menguasai bacaan Al-Qur'an. Upaya meningkatkan berarti menaikkan derajat atau taraf kemampuan seseorang.⁵ Peningkatan taraf kemampuan tersebut merupakan tujuan dari pembelajaran Al-Qur'an. Oleh sebab itu, peran pendidik sangat dibutuhkan dalam rangka pencapaian tujuan tersebut.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2000 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 5 berisi pengertian seorang pendidik bahwa:⁶

Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, dan konselor, pamong belajar, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

Berdasarkan peraturan Undang-Undang di atas dapat disimpulkan bahwa pendidik ialah seorang tenaga kependidikan dengan berbagai jenis kualifikasi yang berpartisipasi dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Pendidik dapat melakukan berbagai cara untuk dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah dirumuskan. Sehingga dalam pembelajaran Al-Qur'an pula pendidik dapat menerapkan berbagai strategi dalam proses pembelajaran.

⁵ WJS Purwadarmita, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hal. 502

⁶ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, hal. 3

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan dan dituangkan dalam berbagai bentuk metode penyampaian pembelajaran Al-Qur'an. Salah satu cara guru atau ustadz/ustadzah mencapai sasaran dan tujuan pembelajaran Al-Qur'an adalah melalui penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an tertentu. Metode berarti upaya atau cara untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.⁷ Di dunia ini terdapat berbagai macam bentuk metode penyampaian pembelajaran Al-Qur'an yang berbeda-beda. Setiap metode memiliki cara dan keunikan tersendiri dalam penyampaiannya.

Setiap metode pembelajaran Al-Qur'an memiliki ciri khas masing-masing. Salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan di salah satu sekolah dasar di Tulungagung yakni Metode Yanbu'a. Metode Yanbu'a merupakan metode pembelajaran yang dilengkapi dengan pemilihan materi pembelajaran membaca dan teknik penyampaiannya kepada anak didik yang dirasa sangat simpel, efektif, dan universal.⁸ Sekolah yang secara khusus menerapkan metode tersebut yakni SD Islam Al Azhaar yang bertempat di Kedungwaru, Tulungagung.

Berdasarkan pengamatan peneliti, SD Islam Al Azhaar memiliki kegiatan pembelajaran Al-Qur'an yang menjadi program unggulan sekolah. Program Tahfidz dan Membaca Al-Qur'an dilaksanakan menggunakan

⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 126

⁸ Muslikah Suriah, *Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahalli Bantul*, Jurnal Pendidikan Madrasah, Volume 3, Nomor 2, November 2018

Metode Yanbu'a.⁹ Metode Yanbu'a merupakan metode baca tulis dan menghafal Al-Qur'an, untuk membacanya santri tidak boleh mengeja, membaca langsung dengan cepat, tepat, lancar, tidak putus-putus disesuaikan dengan kaidah makharijul huruf.¹⁰

Penelitian terdahulu telah memaparkan mengenai pelaksanaan Metode Yanbu'a di SD Islam Al Azhaar. Hasil penelitian tersebut telah memberikan kontribusi yang bermakna. Namun, masih menyisakan persoalan yang belum terpecahkan. Persoalan tersebut mengenai kualitas kemampuan membaca jilid dan Al-Qur'an yang dihasilkan dari Metode Yanbu'a. Secara umum kualitas membaca Al-Qur'an tersebut diantaranya yaitu kefasihan dalam mengucapkan *makhrijul* huruf hijaiyah, penguasaan tajwid yang ada dalam setiap bacaan, dan kelancaran peserta didik dalam membaca Jilid dan Al-Qur'an.

Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di SD Islam Al Azhaar dilaksanakan di waktu pagi hari sebelum kegiatan belajar mengajar umum dimulai yakni dengan durasi kurang lebih 3 jam. Durasi kegiatan pembelajaran Al-Qur'an yang cukup panjang tersebut diisi dengan berbagai kegiatan *qiraat* dan *tahfidz* Al-Qur'an.¹¹ Lamanya waktu dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an tersebut diharapkan dapat membentuk kemampuan dan kualitas bacaan Al-Qur'an dari peserta didik yang cukup baik. Oleh sebab itu, perlu dikaji lebih mendalam mengenai kualitas bacaan Al-Qur'an yang dihasilkan dalam pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Yanbu'a di SD Islam Al Azhaar tersebut.

⁹ Hasil Observasi pada tanggal 25 Oktober 2019 pukul 10.00 WIB

¹⁰ Ulin Nuha Arwani, *dkk.*, *Bimbingan Cara Mengajar Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Yanbu'a*, (Kudus : Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2006), hal. 1

¹¹ Hasil Observasi pada tanggal 25 November 2019 pukul 07.00 WIB

Berdasarkan hasil pengamatan dan uraian di atas, maka peneliti tertarik mengkaji lebih dalam dan melakukan penelitian tentang “Pembelajaran Al-Qur’an dengan Metode Yanbu’a di SD Islam Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, setelah melakukan kajian yang komprehensif, maka fokus penelitian dapat penulis tentukan sebagai berikut.

1. Bagaimana pembelajaran Al-Qur’an dengan Metode Yanbu’a untuk meningkatkan kualitas dalam membaca Al-Qur’an berdasarkan kefasihan di SD Islam Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung ?
2. Bagaimana pembelajaran Al-Qur’an dengan Metode Yanbu’a untuk meningkatkan kualitas dalam membaca Al-Qur’an berdasarkan penguasaan tajwid di SD Islam Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung ?
3. Bagaimana pembelajaran Al-Qur’an dengan Metode Yanbu’a untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur’an berdasarkan kelancaran di SD Islam Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, antara lain :

1. Untuk mendeskripsikan pembelajaran Al-Qur’an dengan Metode Yanbu’a dapat meningkatkan kualitas dalam membaca Al-Qur’an berdasarkan kefasihan di SD Islam Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung.

2. Untuk mendeskripsikan pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a dapat meningkatkan kualitas dalam membaca Al-Qur'an berdasarkan penguasaan tajwid di SD Islam Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a dapat meningkatkan kualitas dalam membaca Al-Qur'an berdasarkan penguasaan tajwid di SD Islam Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi mengenai pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a di SD Islam Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung. Berikut ini kegunaan penelitian secara teoritis dan praktis, antara lain :

1. Secara Teoritis
 - a. Untuk memperkaya dan menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan ilmu membaca Al-Qur'an.
 - b. Menambah sumber referensi bagi dunia pendidikan Islam.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan tentang Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an dan juga digunakan sebagai wahana untuk berlatih menganalisis suatu permasalahan-permasalahan yang terjadi di lapangan sehingga

penulis akan memiliki kepekaan terhadap masalah-masalah yang berhubungan dengan pembelajaran Al-Qur'an.

b. Bagi akademik dan perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan berguna dan mampu memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an, serta sebagai bahan koleksi dan referensi kepustakaan khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Tulungagung untuk digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan bagi mahasiswa lainnya.

c. Bagi guru dan lembaga pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk guru sebagai pengetahuan tambahan tentang strategi yang tepat dalam proses pembelajaran Al-Qur'an untuk meningkatkan kualitas dalam membaca Al-Qur'an melalui Metode Yanbu'a, serta sebagai bahan pertimbangan dalam mengatasi dan mengevaluasi permasalahan dalam lembaga pendidikan terkait permasalahan yang ditemukan dari hasil penelitian.

d. Bagi Peneliti Lain dan Pembaca

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat serta menambah pengetahuan dan referensi bagi pembaca mengenai pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a untuk meningkatkan kualitas dalam membaca Al-Qur'an.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul skripsi “Pembelajaran Al-Qur’an dengan Metode Yanbu’a di SD Islam Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung” ini, maka perlu untuk memperjelas istilah yang ada dalam judul tersebut juga memberikan batasan-batasan istilah. Adapun istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Konseptual

a. Pembelajaran

Pembelajaran ialah membelajarkan peserta didik menggunakan azas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah.¹²

b. Al-Qur’an

Al-Qur’an adalah kalam Allah yang diturunkan melalui Malaikat Jibril kepada hati Muhammad Rasulullah Saw., anak Abdullah dengan *lafaz* Bahasa Arab dan makna hakiki untuk menjadi *hujjah* bagi Rasulullah atas kerasulannya dan menjadi pedoman bagi manusia dengan petunjuk beribadah membacanya.¹³

c. Metode Yanbu’a

Metode Yanbu’a merupakan metode baca tulis dan menghafal Alquran, untuk membacanya santri tidak boleh mengeja, membaca

¹² *Ibid.*,

¹³ Wahab Khallaf, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Padang: The Zaki Press, 2009), hal. 38

langsung dengan cepat, tepat, lancar, tidak putus-putus disesuaikan dengan kaidah makharijul huruf. Metode Yanbu'a juga merupakan penerapan dari thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Alquran, yang tulisannya disesuaikan dengan¹⁴

2. Operasional

a. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

b. Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Al-Qur'an mengandung segala ilmu pengetahuan dan menjadi nilai ibadah ketika umat Islam membaca dan mengamalkan isi dari Al-Qur'an.

c. Metode Yanbu'a

Metode Yanbu'a merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan oleh lembaga pendidikan Al-Qur'an dengan tahap dan pelaksanaan khusus sebagai ciri khas dari metode pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan keseluruhan isi dari penulisan penelitian secara singkat. Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk

¹⁴ Arwani, dkk., *Bimbingan Cara Mengajar...*, hal. 1

memudahkan jalannya pembahasan terhadap suatu maksud yang terkandung, sehingga uraian-uraian dapat dengan mudah diikuti dan dipahami pembaca secara teratur dan sistematis. Teknik penulisan skripsi ini dibuat mengacu pada buku pedoman penulisan skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Tulungagung tahun 2017. Secara teknik, sistematika penulisan terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama atau inti, dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Bagian awal dalam penulisan skripsi ini memuat : halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Utama (Inti)

Bagian ini merupakan inti dari skripsi. Pembahasan pada bagian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

a. Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi uraian tentang hal-hal yang mendasari diperlukannya penelitian. Adapun isi dari bab ini meliputi:

- 1) Konteks Penelitian, berisi uraian tentang latar belakang pentingnya Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a di SD Islam Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung.

- 2) Fokus Penelitian, berisi fokus kajian atau batasan masalah yang akan diteliti tentang Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a di SD Islam Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung yang meliputi kefasihan, penguasaan tajwid, dan kelancaran.
 - 3) Tujuan Penelitian, berisi tentang indikator-indikator apa saja yang hendak dicapai dalam penelitian sesuai dengan fokus penelitian yang diteliti.
 - 4) Kegunaan Penelitian, berisi tentang kegunaan atau manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktik bagi perkembangan pendidikan di masa depan.
 - 5) Penegasan Istilah, berisi tentang istilah-istilah yang belum dan tidak dapat dipahami oleh pembaca terkait dengan judul penelitian.
 - 6) Sistematika Penulisan, berisi tentang urutan-urutan yang sistematis terkait dengan pembahasan yang ada dalam skripsi.
- b. Bab II : Kajian Pustaka

Bab ini berisi kajian-kajian pustaka yang terdiri dari tiga sub bab antara lain deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

- 1) Deskripsi Teori, berisi uraian tentang teori-teori yang mendasari judul penelitian, terbagi menjadi tiga teori utama antara lain :
Pertama, Pembelajaran Al-Qur'an. *Kedua*, Metode Yanbu'a. *Ketiga*, Membaca Al-Qur'an.

- 2) Penelitian Terdahulu, berisi tentang penelitian-penelitian yang relevan dengan tema yang sama atau mirip. Namun, terdapat perbedaan posisi dengan penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk bahan pertimbangan dan referensi bagi penulisan penelitian selanjutnya.
 - 3) Paradigma Penelitian, berisi tentang garis besar rancangan pertimbangan rasional yang dijadikan oleh peneliti sebagai pijakan dan pendampingan dalam menyelenggarakan penelitian terkait Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an oleh peserta didik.
- c. Bab III : Metode Penelitian

Bab ini berisi uraian metode penelitian yang terdiri atas rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisa data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian.

- 1) Rancangan penelitian, berisi pendekatan penelitian yang digunakan yakni penelitian kualitatif dekriptif dengan jenis penelitian lapangan.
- 2) Kehadiran peneliti, berisi penjelasan keikutsertaan peneliti untuk melakukan penelitian guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mengecek keabsahan data yang diperoleh.
- 3) Lokasi penelitian, berisi uraian tentang tempat peneliti melakukan penelitian dan latar belakang memilih lokasi tersebut.

- 4) Data dan sumber data, berisi macam-macam data berupa data primer dan sekunder, sedangkan sumber data yakni *person*, *place*, dan *paper*.
 - 5) Teknik pengumpulan data melalui wawancara semi terstruktur, observasi partisipan, dan dokumentasi.
 - 6) Analisa data menggunakan reduksi, paparan data, dan verifikasi data.
 - 7) Pengecekan keabsahan temuan menggunakan triangulasi, perpanjangan pengamatan, dan pemeriksaan sejawat.
 - 8) Tahap-tahap penelitian berisi tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap analisis lapangan.
- d. Bab IV : Hasil Penelitian

Bab ini berisi sub bab deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data.

- 1) Deskripsi data, berisi uraian yang disajikan peneliti dari hasil penelitian tentang Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an di SD Islam Kedungwaru Tulungagung berdasarkan tingkat kefasihan, penguasaan tajwid, dan kelancaran.
- 2) Temuan penelitian, berisi temuan-temuan terkait hal-hal yang ditemukan dalam penelitian.
- 3) Analisis data, berisi tentang hasil temuan yang dideskripsikan dan dijelaskan secara rinci

e. Bab V : Pembahasan

Bab ini berisi pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah dibahas dan dihubungkan antara kajian teori dan hasil temuan yang ada di lapangan. Terdapat hasil temuan-temuan yang muncul di lapangan. Namun, secara teori dalam kajian teori tidak sama dengan kenyataan yang ditemukan di lapangan. Keadaan tersebut menjadi pokok pembahasan yang perlu diulas kembali dalam bab ini. Oleh sebab itu, masing-masing temuan penelitian akan dibahas dengan mengacu pada teori yang relevan, pendapat ahli dan peneliti.

f. Bab VI : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran terkait dengan hasil analisis yang telah dibahas.

- 1) Kesimpulan, berisi pernyataan singkat yang merupakan inti dari hasil penelitian yang sudah dibahas dalam bab sebelumnya.
- 2) Saran, berisi masukan-masukan kepada pihak terkait yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

3. Bagian Akhir

Bagian ini berisi daftar rujukan yang digunakan sebagai acuan dan lampiran-lampiran yang memuat pedoman dokumentasi, pedoman observasi, pedoman wawancara, pengkodean, profil SD Islam Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung, pedoman pembelajaran Yanbu'a, jilid Yanbu'a, soal tes tulis, data nilai dan nama peserta didik lulus Yanbu'a tahun 2019, *field note* observasi, gambar observasi dan wawancara,

transkrip wawancara, gambar observasi dan wawancara, daftar kunjungan, form bimbingan skripsi, laporan selesai bimbingan skripsi, surat izin penelitian, surat keterangan penelitian dari sekolah, dan daftar riwayat hidup.